

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian seseorang, baik dibagian mental maupun fisik. Beberapa ahli mengartikan pendidikan sebagai suatu proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan guru dapat menjadikan guru lebih dewasa, karena pendidikan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi guru, pelatihan ini dapat menghilangkan buta huruf, keterampilan mengajar, kemampuan mental dan lain-lain. Sebagaimana tercantum dalam UUD No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah penciptaan lingkungan dan proses belajar di mana peserta didik meningkatkan bakat mereka untuk memperoleh kemampuan dalam pendidikan keagamaan, kedisiplinan, karakter, kompetensi, moralitas, serta kompetensi diri untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, tujuan umum pendidikan adalah untuk melatih dan meningkatkan potensi di dalam diri para pendidik. Dengan berkembangnya kecerdasan dan potensi diri, setiap anak dapat memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, kesehatan jasmani dan rohani, memiliki akhlak yang baik, mandiri, dan menjadi masyarakat yang bertanggung jawab (Jufri, 2019).

Untuk mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan di Indonesia itu sendiri bisa dengan memperbaiki sarana dan prasarana ataupun fasilitas penunjang yang lain dalam membantu setiap kebutuhan baik untuk siswa maupun guru-gurunya, karena tak sedikit di wilayah-wilayah tertentu masih

membutuhkan bantuan pemerintah terutama di mana saat ini terjadinya penyebaran virus yang signifikan hingga membuat sesi belajar-mengajar secara harus dialihkan menjadi belajar dirumah secara pembelajaran di rumah. Dengan adanya pergantian yang tiba-tiba mengharuskan siswa beserta guru membutuhkan bantuan dalam menunjang perubahan tersebut, terutama yang memiliki ekonomi yang kurang. Selain itu, tersedianya guru-guru yang berkualitas dan profesional menjadi faktor lain dalam menunjang kesuksesan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Kampus di berbagai kota di Indonesia telah menjadikan pendidikan sebagai salah satu mata kuliah. Di STBA LIA, ada dua program studi bahasa asing, yaitu program studi bahasa Inggris dan bahasa Jepang sebagai mata kuliah mereka yang ditunjukkan untuk siswa-siswa baru agar dapat lebih berpikiran terbuka, kreatif, menerima perubahan dan siap untuk kerja. Oleh karena itu agar tercapainya tujuan tersebut, dibentuklah mata kuliah PKL yang disediakan oleh STBA LIA itu sendiri.

Di program studi bahasa Inggris, ada mata kuliah PKL yang menjadi salah satu syarat kelulusan dari program studi D3 bahasa Inggris di STBA LIA dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran setiap siswanya. Diadakannya mata kuliah ini juga untuk dapat membuka kompetensi setiap calon pendidik di dunia kerja nanti. Setelah selesai melaksanakan program studi PKL ini dan sudah sesuai dengan ketentuan kelulusan, setiap mahasiswa wajib membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban apa yang telah mereka kerjakan saat PKL.

Tujuan pembuatan laporan PKL yaitu agar mahasiswa mendapatkan pengalaman, khususnya dalam proses mengajar serta berbagai kegiatan pengajaran yang lainnya, sehingga mereka bisa mendedikasikan pengetahuan maupun pengalaman mereka sebagai bekal menjadi seseorang yang menyimpan sikap, pengetahuan dan kemampuan yang di mana sangat diperlukan untuk berkarir di masa depan mereka nanti. Dalam PKL pertama yang harus mereka lakukan yaitu melakukan observasi kelas yang akan mereka ajari, setelah itu melakukan latihan mengajar di bawah pengawasan guru kelas dan di akhiri dengan ujian mengajar.

1.2 Tujuan PKL

Menjelang akhir semester, mahasiswa mulai mengerjakan tesis mereka, dengan lebih difokuskan pada pembuatan laporan hasil kerja yang telah mereka laksanakan pada semester akhir. Beberapa alasan mengapa diadakannya PKL ini di antaranya:

1. Memberikan siswa kesempatan pengalaman kehidupan seorang pekerja apa yang dilakukan di tempat kerja
2. Memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuan dan ilmunya di perkuliahan
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara kampus dengan institusi yang menjadi tempat magang mahasiswa
4. Membantu mahasiswa memahami etika kerja, profesionalisme, disiplin, cara bagaimana berkomunikasi dan lain-lain.
5. Kerjasama terjadi antara mahasiswa, universitas dan institusi

6. Melatih keterampilan siswa dalam bidang studi yang mereka tekuni

1.3 Manfaat PKL

Kegunaan magang sendiri dapat dilihat dari banyak aspek, seperti mahasiswa, universitas, hingga institusi/lembaga/perusahaan yang melakukan magang. Secara umum manfaat magang bagi mahasiswa adalah:

1. Mendapatkan pengalaman kerja
2. Menambahkan wawasan
3. Memperluas jejaring sosial
4. Siswa memperoleh penghasilan dengan melakukan magang di mana siswa diberi kompensasi untuk magang mereka
5. Siswa memiliki gambaran tentang dunia kerja
6. Siswa dapat meningkatkan keterampilan
7. Adanya kerjasama antara universitas dengan instansi terkait
8. Universitas dapat mengukur pencapaian kinerja dan menilai hasil pembelajaran
9. Mendapat umpan balik dan saran dari mahasiswa mengenai instansi sesuai dengan keilmuan mahasiswa tersebut.